

PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI KERJA PETANI TERHADAP PRODUKTIVITAS SEMANGKA DI LAHAN KERING KECAMATAN JEROWARU

NASHRUDDIN, MUHAMMAD

Dosen Prodi Agribisnis Universitas Gunung Rinjani
Selong - Lombok Timur

Email : ugrnash@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan motivasi kerja petani terhadap tingkat produktivitas semangka di lahan kering Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah sampel responden sebanyak 30 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik regresi linear berganda. Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa H_1 diterima yakni ada pengaruh X_1 (kemampuan) terhadap Y (produktivitas) karena $t_{hitung} (2,235) > t_{tabel} (2,052)$, H_2 diterima yakni ada pengaruh X_2 (motivasi) terhadap Y (produktivitas) karena $t_{hitung} (3,362) > t_{tabel} (2,052)$, dan H_3 diterima yakni X_1 (kemampuan) dan X_2 (motivasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (produktivitas) karena $F_{hitung} (7,874) > F_{tabel} (3,34)$.

Kata kunci: *Kemampuan, motivasi kerja, pengaruh.*

ABSTRACT

This research aim to to know influence of motivation and ability work to watermelon productivity in dry land District Of Jerowaru East Lombok Regency. Method which used in this research is method of deskriptive with amount of taken respondents samples counted 30 people with technique of random sampling. Data analysis with analysis of statistic mutiple linear regression. Result of hypothesis test got that H_1 accepted; there is influence of X_1 (performance) to Y (productivity) because $t_{calc} (2,235) > t_{of\ tables} (2,052)$, H_2 accepted; there is influence of X_2 (motivation) to Y (productivity) because $t_{calc} (3,362) > t_{of\ tables} (2,052)$, and H_3 accepted; because $F_{calc} (7,874) > F_{of\ tables} (3,34)$, so that earn conclusion that X_1 (performance) and X_2 (motivation) by together have an effect on to Y (productivity)

Key word: *Performance, motivation, influence.*

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia terus dikembangkan oleh pemerintah, mengingat sektor pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang pendapatan terbesar bagi negara bila dibandingkan sektor-sektor yang lain. Bahkan dalam kondisi krisis sekalipun sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor yang mampu bertahan dari terpaan krisis keuangan.

Salah satu subsektor pertanian yang menjadi andalan adalah hortikultura. Dalam aspek ekonomi, hortikultura memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, industri, maupun penyerapan tenaga kerja. Bahkan secara nasional komoditas hortikultura mampu memberikan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) secara signifikan. Pembangunan sub sektor tanaman hortikultura bertujuan untuk memperkuat perekonomian petani dan keluarga agar lebih baik, lebih sejahtera, profesional dengan lingkungan yang terpelihara dan lestari (Buletin PDB Sektor Pertanian. 2008). Salah satu jenis tanaman hortikultura yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan adalah semangka karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan jenis buah yang lain.

Buah Semangka (*Citrullus vulgaris*) merupakan jenis tanaman buah-buahan berbatang merambat yang dapat tumbuh pada daerah dataran rendah sampai ketinggian 300 meter di atas permukaan laut. Tanaman ini diperkirakan berasal dari daerah gurun di Afrika bagian selatan. Karena berasal dari daerah gurun, tanaman semangka cocok ditanam pada daerah kering karena tidak membutuhkan pengairan yang menggenang. Curah hujan rata-rata 40-50 mm/ bulan dengan intensitas penyinaran matahari sehari penuh.

Buah semangka terkenal dengan rasanya yang manis dan segar. Walaupun manis namun buah ini dipercaya dapat sebagai pengendali diabetes karena mengkonsumsi buah semangka dapat memicu peningkatan produksi insulin bagi orang yang menderita diabetes.

Pemeliharaan tanaman semangka tergolong tidak terlalu rumit dan investasi yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Namun walaupun begitu dalam penanganannya

tetap butuh ketekunan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan terhadap air. Karena tanaman semangka tidak bisa tergenang maka pengairannya dilakukan dengan cara penyiraman secara teratur.

Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang cocok ditanami semangka karena sebagian besar daerah pertanian di Lombok Timur merupakan daerah lahan kering, seperti di Kecamatan Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Pringgabaya, Kecamatan Sakra Timur dan beberapa kecamatan lainnya yang masih memiliki lahan marginal.

Berdasarkan data BPS Lombok Timur tahun 2015, daerah produksi semangka di Kabupaten Lombok Timur baru terdapat pada lima kecamatan yakni Kecamatan Jerowaru dengan luas produksi 85 hektar dengan tingkat produksi 670 ton, selanjutnya kecamatan Sambelia dengan luas panen 16 hektar dengan produksi 128 ton, kemudian Kecamatan Sakra Timur dengan luas panen 3 hektar dan produksi 22,5 ton, dan terakhir adalah kecamatan sembalun dengan luas panen 1 hektar dan produksi 8 ton.

Keberhasilan petani dalam berusahatani semangka dapat dilihat dari besar kecilnya produksi semangka tersebut. Besar kecilnya produksi yang dihasilkan petani akan mempengaruhi pendapatan para petani dan juga dipengaruhi oleh kemampuan mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki, keterampilan dan pengetahuan petani (Yozi Efrizal *dkk.*, 2011)

Salah satu kendala yang dihadapi petani dalam budidaya semangka adalah kendala hujan yang biasanya datang pada waktu-waktu tertentu yang hampir setiap tahun menjadi momok yang menakutkan bagi petani. Hal ini tentunya menyebabkan petani harus memiliki motivasi yang tinggi dan kemampuan kerja yang baik untuk bisa mensiasati kondisi yang mereka hadapi dilapangan jika ingin berhasil.

Untuk mengetahui sampai sejauhmana pengaruh motivasi dan kemampuan kerja petani semangka dalam meningkatkan produktivitas semangka ditengah adanya berbagai kendala yang mereka hadapi maka perlu dilakukan suatu kajian ilmiah dalam bentuk penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Jumlah responden ditentukan sebanyak 30 orang petani semangka di Kecamatan Jerowaru. Penentuan Lokasi sampling yakni Kecamatan Jerowaru dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Jerowaru merupakan daerah penghasil semangka terbanyak di Kabupaten Lombok Timur.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data skunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung secara mendalam. Sedangkan data skunder diperoleh melalui dinas atau instansi terkait.

Teknik analisis data kualitatif menggunakan skala Likert yang masing-

Sehingga dapat ditentukan interval kelas sebagai berikut :

1	-	1,80	Sangat rendah atau penilaian sangat tidak setuju
1,81	-	2,60	Rendah atau penilaian tidak setuju
2,61	-	3,40	Rendah atau penilaian kurang setuju
3,41	-	4,20	Tinggi atau penilaian setuju
4,21	-	5,00	Sangat tinggi atau penilaian sangat setuju

Teknik analisis data untuk data kuantitatif dilakukan dengan uji statistic Regeresi Linear Berganda dengan bantuan program *SPSS Windows Release 21.00*.

Adapun model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas semangka

a = Konstanta

masing jawaban memiliki bobot skor yang berbeda dengan lima kategori yakni:

- Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor 5.
- Jawaban S (Setuju) dengan skor 4.
- Jawaban Rr (Ragu-ragu) dengan skor 3.
- Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor 2.
- Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

Penghitungan masing-masing item untuk masing-masing variabel dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu lebar interval kelas. Penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

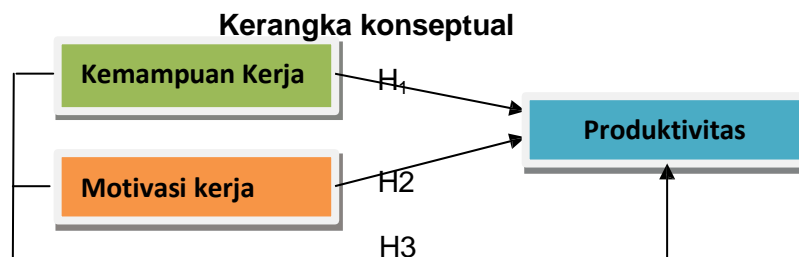
$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

b_1 = Besarnya pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas semangka

X_1 = Kemampuan kerja petani

b_2 = Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas semangka

X_2 = Motivasi kerja petani



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H₁ : Kemampuan kerja diduga berpengaruh terhadap tingkat produktivitas

semangka di lahan kering Kecamatan Jerowaru

H₂ : Motivasi kerja diduga berpengaruh terhadap tingkat produktivitas

semangka di lahan kering Kecamatan Jerowaru

H₃ : Kemampuan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap tingkat produktivitas semangka di lahan kering Kecamatan Jerowaru

Untuk melakukan uji secara parsial atau individual dilakukan dengan uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho: $b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Kemampuan kerja, motivasi kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas semangka)

Ha: $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (Kemampuan kerja, motivasi kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas semangka).

b. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05 dan *df* (*degree of freedom*) = untuk menghitung t_{tabel} digunakan rumus ($\alpha / 2 ; n-k-1$)

c. Kriteria pengujian, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Untuk melakukan uji serempak dilakukan dengan Uji F dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara serempak tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen (kemampuan kerja, motivasi kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas semangka)

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara serempak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen

(kemampuan kerja, motivasi kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas semangka).

b. Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; derajat kebebasan (dk) = $(n-k)$ = 28 di peroleh nilai $F_{tabel} = 3,34$

c. Kriteria pengujian: Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dikaji dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan garapan. Berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner diketahui bahwa kisaran umur responden antara 31 – 67 tahun dengan kisaran umur terbanyak yakni antara 41-54 tahun yakni sebanyak 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa petani semangka di Kecamatan Jerowaru dilihat dari segi usia memiliki kategori usia produktif sehingga memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola usaha taninya. Tingkat pendidikan responden antara tamat SD sampai S1, namun mayoritas responden berpendidikan SD (5 orang) atau 16,66% dan hanya 1 orang yang berpendidikan S1. Luas lahan garapan berkisar antara 0,25-1 Ha dengan mayoritas petani memiliki lahan garapan seluas 0,5 – 1 ha yakni sebanyak 21 orang responden, berdasarkan luas lahan garapan yang dimiliki petani semangka di Kecamatan Jerowaru tergolong petani menengah.

b. Analisis Kemampuan Kerja

Analisis kemampuan kerja responden dilakukan dengan skala Likert terhadap jawaban pada kuesioner.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Memahami Cara Memilih Benih Semangka Yang Baik

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	17	85	60
Setuju	4	12	48	37
Ragu-ragu	3	1	3	3
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

Jumlah		30	136	100
	Skor rata-rata		4.5	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 17 orang (60%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani memahami cara memilih benih semangka yang baik, sebanyak 12 orang (37%) responden menyatakan setuju dan sebanyak 1 orang (3%) responden menjawab ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4.5 berada pada range 4.21 – 5,00 masuk kategori penilaian sangat

tinggi yang menunjukkan bahwa responden memahami dengan baik cara memilih benih semangka yang baik. Dari hasil pendalaman petani dapat menjelaskan bahwa untuk mendapatkan tanaman semangka yang baik petani harus menanam benih yang berlabel resmi dan bermerek yang dapat mereka peroleh di toko-toko pertanian.

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Memahami Cara Menanam Semangka Yang Baik.

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	16	80	60.15
Setuju	4	11	44	33.08
Ragu-ragu	3	3	9	6.77
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	133	100.00
	Skor rata-rata		4.4	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 16 orang responden (60,15%) menjawab sangat setuju atas pernyataan petani memahami cara menanam semangka yang baik. Selanjutnya 11 orang (44,3%) responden menyatakan setuju, 3 orang (9%) responden mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4,4 masuk kategori penilaian

sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden mengetahui cara menanam semangka yang baik. Dari pertanyaan pendalaman sebagian besar responden dapat menjelaskan dengan baik bahwa untuk menanam semangka terlebih dahulu harus dibuatkan lubang tanam sedalam \pm 8-10 cm, selanjutnya benih dilepas dan ditimbun tanah halus.

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Jarak Tanam Yang Baik

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	18	90	65.7
Setuju	4	11	44	32.1
Ragu-ragu	3	1	3	2.2
Tidak Setuju	2	0	0	0.0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

Jumlah		30	137	100
	Skor rata-rata		4.6	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa 18 orang (65.7%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan petani memahami jarak tanam semangka yang baik. Selanjutnya 11 orang (32,1%) responden menyatakan setuju, 1 orang (2,2%) responden ragu-ragu. Berdasarkan skor

rata-rata kemampuan kerja yakni 4.6 masuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden memahami dengan baik jarak tanam semangka. Berdasarkan pertanyaan pendalaman responden dapat menjawab bahwa jarak tanam yang baik antara 90-100 cm.

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Waktu Pemupukan Yang Tepat

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	15	75	56.82
Setuju	4	12	48	36.36
Ragu-ragu	3	3	9	6.82
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	132	100
	Skor rata-rata		4.4	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa 15 orang (56,82%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui waktu pemupukan yang tepat untuk semangka. Selanjutnya 12 orang (36,36%) responden menyatakan setuju, dan 3 orang (6,82%) responden menjawab ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4,4 masuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden mengetahui waktu pemupukan yang tepat untuk semangka. Dari pertanyaan pendalaman petani dapat

menjelaskan bahwa pemupukan dasar 10 hari sebelum tanam, pupuk susun pertama NPK dilakukan satu minggu sesudah tanam, kemudian umur 14 HST pemupukan dengan Urea atau ZA, kemudian pada umur 26 HST hari HST NPK dan ZA, dan umur 42 HST dengan NPK atau Phonska.

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Cara Pemupukan Yang Tepat

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	12	60	46.15
Setuju	4	16	64	49.23
Ragu-ragu	3	2	6	4.62
Tidak Setuju	2	0	0	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	130	100.00
	Skor rata-rata		4.3	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa 12 orang (46,15%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui cara pemupukan yang tepat. Selanjutnya 16 orang (49.23%) responden menyatakan setuju, 2 orang (4.62%) responden mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4,3 berada pada range 4,21 – 5,00 masuk

kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden memahami cara pemupukan yang tepat. Dari pertanyaan pendalaman dapat diketahui bahwa petani dapat menjelaskan tahap pemupukan yang baik mulai dari melarutkan pupuk sampai penuangan pada pangkal tanaman dengan cara dikocor. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wibowo; 2017)

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Frekuensi Penyiraman Yang Tepat Untuk Semangka

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	14	70	53.85
Setuju	4	12	48	36.92
Ragu-ragu	3	4	12	9.23
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	130	100.00
	Skor rata-rata		4.3	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 6 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 14 orang (53.85%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui frekuensi penyiraman yang tepat untuk semangka. Selanjutnya 12 orang (60,0%) responden menyatakan setuju, 4 orang (9.23%) responden mengatakan ragu-ragu, dan 1 orang (3,3%) responden mengatakan tidak setuju. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4,30 masuk

kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden mengetahui frekuensi penyiraman yang tepat untuk semangka. Dari pertanyaan pendalaman petani dapat menjelaskan bahwa penyiraman normal itu dilakukan jarak minimal 3-4 hari sekali.

Tabel 7. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Cara Penyiraman Yang Tepat Untuk Semangka

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	19	95	68.35
Setuju	4	11	44	31.65
Ragu-ragu	3	0	0	0.00
Tidak Setuju	2	0	0	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	139	100.00
	Skor rata-rata		4.6	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa 19 orang (68.35%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui cara penyiraman yang tepat untuk semangka. Selanjutnya 11 orang (31.65%) responden menyatakan setuju. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4.6 masuk

kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden sangat mengetahui cara penyiraman yang tepat untuk semangka. Dari pertanyaan pendalaman responden dapat menjelaskan bahwa penyiraman dilakukan dengan menuangkan satu atau dua gayung air tepat ke pangkal tanaman.

Tabel 8. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Cara Pengendalian Hama Dan Penyakit

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	12	60	47.24
Setuju	4	13	52	40.94
Ragu-ragu	3	5	15	11.81
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	127	100.00
	Skor rata-rata		4.2	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa 12 orang (47,24%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui cara pengendalian hama dan penyakit yang tepat pada semangka. Sebanyak 13 orang (40.94%) responden menyatakan setuju, 5 orang (11.81%) responden mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4.2 berada pada range 3,41 – 4,20 masuk kategori penilaian tinggi yang menunjukkan bahwa responden mengetahui cara pengendalian

hama dan penyakit yang tepat pada semangka. Dari pertanyaan pendalaman responden dapat menjelaskan bahwa pengendalian hama dan penyakit dilakukan berdasarkan gejala gangguan hama dan penyakit yang ada.

Tabel 9. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Waktu Panen Yang Tepat

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	19	95	70.90
Setuju	4	6	24	17.91
Ragu-ragu	3	5	15	11.19
Tidak Setuju	2	0	0	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	134	100.00
	Skor rata-rata		4.5	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 9 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 19 orang (70,90%) responden menyatakan setuju atas pernyataan petani memahami waktu panen yang tepat. Selanjutnya, 6 orang (17,91%) responden mengatakan setuju, dan 5 orang (11,19%) responden mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4,5

masuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden sangat mengetahui waktu panen yang tepat. Dari pertanyaan pendalaman responden dapat menjelaskan bahwa waktu panen yang tepat yakni ketika semangka berumur sekitar 70-90 hari tergantung jenis benih yang ditanam.

Tabel 10. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengetahui Cara Panen Yang Baik

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	22	110	77.46
Setuju	4	8	32	22.54
Ragu-ragu	3	0	0	0.00
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	142	100.00
	Skor rata-rata		4.7	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 10 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 22 orang (77.46%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengetahui cara panen yang baik. Selanjutnya 8 orang (22.54%) responden menyatakan setuju. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan kerja yakni 4.7 masuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden memahami dengan sangat baik cara panen yang baik. Dari

pertanyaan pendalaman responden dapat menjelaskan dengan baik bahwa pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah dengan jarak sekita 4-5 cm dari pangkal buah.

c. Analisis Motivasi Kerja

Untuk mengetahui sampai sejauh mana motivasi kerja responden disajikan pada tabel-tabel di bawah berikut:

Tabel 11. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Mengerjakan Pekerjaan Sebagai Pembudidaya Semangka Tanpa Ada Paksaan

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	23	115	81.56
Setuju	4	5	20	14.18
Ragu-ragu	3	2	6	4.26
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	

Jumlah		30	141	100.00
	Skor rata-rata		4.7	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa 23 orang (81,56%) responden menjawab sangat setuju atas pernyataan petani mengerjakan pekerjaan sebagai pembudidaya semangka tanpa ada paksaan. Selanjutnya 5 orang (14.18%) responden menyatakan setuju, dan 2 orang (4.26%) responden mengatakan

ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata motivasi kerja yakni 4,7 masuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden merasa mengerjakan pekerjaan sebagai pembudidaya semangka tanpa ada paksaan.

Tabel 12. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Merasa Nyaman Dengan Pekerjaan Sekarang

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	7	35	30.43
Setuju	4	11	44	38.26
Ragu-ragu	3	12	36	31.30
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	115	100.00
	Skor rata-rata		3.8	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa 7 orang (30.43%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan petani merasa nyaman dengan pekerjaan sekarang, 11 orang (38.26%) responden menyatakan setuju, dan 12 orang

(31.30%) responden merasa ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata motivasi kerja yakni 3.8 berada pada range 3,41 – 4,20 masuk kategori penilaian tinggi yang menunjukkan bahwa responden merasa nyaman dengan pekerjaan sekarang.

Tabel 13. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Merasa Memiliki Harapan Dengan Pekerjaan Yang Sekarang

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	7	35	31.25
Setuju	4	9	36	32.14
Ragu-ragu	3	13	39	34.82
Tidak Setuju	2	1	2	1,79
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	112	100
	Skor rata-rata		3.7	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 13 tersebut di atas dapat diketahui bahwa 7 orang (31.25%) responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan petani merasa

memiliki harapan dengan pekerjaan yang sekarang. Selanjutnya, 9 orang (32.14%) responden menyatakan setuju, 13 orang (30%) responden menyatakan ragu-ragu,

dan 1 orang (1,79 %) responden menyatakan tidak setuju. Berdasarkan skor rata-rata motivasi kerja yakni 3,7 berada pada range 3,41 – 4,20 termasuk

kategori penilaian tinggi yang menunjukkan bahwa responden merasa memiliki harapan dengan pekerjaan yang sekarang

Tabel 14. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Selalu Bersemangat Dalam Pekerjaan Sebagai Pembudidaya Semangka

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	17	85	65.38
Setuju	4	6	24	18.46
Ragu-ragu	3	7	21	16.15
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	130	100.00
	Skor rata-rata		4.3	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa 17 orang (63,38%) responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan petani selalu bersemangat dalam pekerjaan sebagai pembudidaya semangka, sebanyak 6 orang (18, 46%) memberikan tanggapan setuju, selanjutnya sebanyak 7 orang (16.15%)

responden menjawab ragu-ragu Berdasarkan skor rata-rata motivasi kerja yakni 4,3 berada pada range 4,21 – 5,00 termasuk kategori penilaian sangat tinggi yang menunjukkan bahwa responden selalu bersemangat dalam pekerjaan sebagai pembudidaya semangka

Tabel 15. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Petani Merasa Selalu Berminat Dengan Pekerjaan Sekarang

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Nilai Skor	Persen (%)
Sangat Setuju	5	16	80	62.50
Setuju	4	6	24	18.75
Ragu-ragu	3	8	24	18.75
Tidak Setuju	2	0	0	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		30	128	100.00
	Skor rata-rata		4.27	

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa 16 orang (62.50%) responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan petani merasa selalu berminat dengan pekerjaan sekarang. Selanjutnya, 6 orang (18.75%) responden menyatakan setuju, 8 orang (18.75%) responden menyatakan ragu-ragu. Berdasarkan skor rata-rata motivasi kerja yakni 4,27 masuk kategori penilaian tinggi yang menunjukkan bahwa responden merasa

setuju terhadap pernyataan petani merasa selalu berminat dengan pekerjaan sekarang.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda (*Multiple Regression*). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program komputer *SPSS Windows Release 21.00* diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabe	Koefisien Regres	Standar Error	t hitung	Sig,(2-tailed)
Kemampuan Kerja (b1x1)	.788	.578	1.535	.468
Motivasi kerja (b2x2)	2.457	.754	3.362	.468
Konstanta	-101.770			
R	.607 ^a			
R Square	.368			
F	7.874			
Sig,F (p)	.002 ^b			

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -101.770 + 0,788X_1 + 2.537X_2$$

Pada persamaan tersebut di tunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Konstanta = -100.770

Artinya apabila kemampuan kerja dan motivasi kerja di asumsikan tidak ada, maka kinerja petani akan turun sebesar (-101.770).

b. Koefisien regresi (b1) = 0,788

Artinya apabila kemampuan kerja lebih baik, maka akan terjadi kenaikan

produktivitas semangka sebesar (0,788) satuan, dengan asumsi *ceterus paribus*. Nilai b1 bertanda positif, sehingga apabila kemampuan kerja lebih baik menyebabkan meningkatnya produktivitas semangka dan sebaliknya.

c. koefisien regresi (b2) = 2.457

Artinya apabila motivasi kerja lebih baik, maka produktivitas semangka akan meningkat sebesar (2.457) satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai b2 bertanda positif, sehingga apabila motivasi kerja lebih baik akan menyebabkan meningkatnya produktivitas semangka dan sebaliknya.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2600.929	2	1300.464	7.874	.002 ^b
Residual	4459.564	27	165.169		
Total	7060.493	29			

a. Dependent Variable: abresid

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-100.770	33.665		-2.993	.006
X1	.888	.578	.438	2.235	.136
X2	2.537	.754	.521	3.362	.002

a. Dependent Variable: abresid

Setelah dianalisis bahwa hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi ada pengaruh X_1 (kemampuan) terhadap Y (produktivitas) di terima sebab $t_{hitung} (2,235) > t_{tabel} (2,052)$, untuk hipotesis ke-dua (H_2) yang berbunyi ada pengaruh X_2 (motivasi) terhadap Y (produktivitas) di terima sebab $t_{hitung} (3,362) > t_{tabel} (2,052)$, Sedangkan untuk hipotesis ke-tiga (H_3) yang berbunyi ada pengaruh X_1 (kemampuan) dan X_2 (motivasi) secara bersama-sama terhadap Y (produktivitas) diterima sebab $F_{hitung} (7,874) > F_{tabel} (3,34)$, artinya bahwa ada pengaruh kemampuan dan motivasi kerja petani semangka terhadap produktivitas semangka di lahan kering Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan ada pengaruh X_1 (kemampuan) terhadap Y (produktivitas) di terima sebab $t_{hitung} (2,235) > t_{tabel} (2,052)$, untuk hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan ada pengaruh X_2 (motivasi) terhadap Y (produktivitas) di terima sebab $t_{hitung} (3,362) > t_{tabel} (2,052)$, dan untuk hipotesis ke-tiga (H_3) yang berbunyi ada pengaruh X_1 (kemampuan) dan X_2 (motivasi) secara bersama-sama terhadap Y (produktivitas) diterima sebab $F_{hitung} (7,874) > F_{tabel} (3,34)$, artinya bahwa kemampuan dan motivasi kerja petani semangka berpengaruh nyata terhadap produktivitas semangka di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

b. SARAN

Perlu intervensi pemerintah untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja petani semangka di Kecamatan Jerowaru.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2015. *Lombok Timur Dalam Angka*.
Selong
Buletin PDB Sektor Pertanian. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Vol 3, No.3. September 2008.

Yozi Efrizal dkk., 2011, *Analisis Pendapatan, Efisiensi Dan Pemasaran Semangka (Citrullus Vulgaris) Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*. AGRISEP Vol. 10 No. 2 September 2011 Hal: 273-286

Wibowo, Wahyu Hendro, 2017. *Metode pemupukan semangka yang baik*
<http://dasar-pertanian.blogspot.com/2017/12/dan.html>